



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Memanfaatkan Media Pembelajaran Yang Inovatif untuk Membangun Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis

Hikmatul Mutiara¹(✉), Meilan Arsanti²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sultan Agung, Indonesia

hikmatulmutyara@gmail.com

abstrak— Dalam proses pembelajaran menulis disekolah, sering kali siswa mengalami kendala dalam membangun kreaetivitasnya. Disamping itu tak jarang siswa mengalami kendala untuk memulai menulis yang akan dituliskannya, mereka juga cenderung terkendala dalam memunculkan ide-ide yang akan dijadikan tulisan tersebut. Hal ini dikarenakan minimnya pemanfaatan media pembelajaran dengan hal tersebut dalam proses pembelajaran terkesan monoton. Maka dari itu peran media pembelajaransangat membantu guru dalam proses pembelajaran pada kompetensi kebahasaan yang dipelajari khususnya menulis. Selain mempermudah guru dalam proses pembelajaran, media pembelajaran juga dapat membangun kreativitas siswa dalam mengembangkan tulisan melalui pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki setiap siswa. Dengan beragamnya media pembelajaran di era saat ini harus dimanfaatkan secara baik oleh guru dan siswa untuk menunjang pengetahuan dan kecerdasan siswa dalam proses belajar, media pembelajaran sendiri yang bersifat inovatif akan sangat membantu siswa untuk menuangkan pengetahuan yang ada dalam setiap siswa menjadi bentuk yang lebih inovatif dan variatif dalam tulisan yang dihasilkan.
Kata kunci— media, pembelajaran, menulis

Abstract— In the process of learning to write at school, students often experience problems in building their creativity. Besides, it is not uncommon for students to experience difficulties in starting to write what they will write, they also tend to be constrained in coming up with ideas that will be used as writing. This is due to the lack of use of learning media with this in the learning process seems monotonous. Therefore, the role of learning media is very helpful for teachers in the learning process on the linguistic competences studied, especially writing. In addition to making it easier for teachers in the learning process, learning media can also build students' creativity in developing writing through the knowledge and experience each student has. With the variety of learning media in the current era, teachers and students must use it well to support students' knowledge and intelligence in the learning process, innovative learning media itself will greatly help students to pour the knowledge that exists in each student into more innovative and varied forms. in the resulting text.

Keywords— learning, media, writing

PENDAHULUAN

Dalam suatu proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis, terdapat komponen-komponen penting yang berpengaruh dalam pembelajaran kre-ativitas siswa, yakni tujuan, materi atau bahan ajar, metode, media, evaluasi, anak didik atau siswa serta pendidik atau guru. Dari beberapa komponen tersebut mem- bentuk satu kesatuan yang utuh dan saling berinteraksi. Oleh karena itu jika salah satu komponen tidak ada maka dapat menghambat proses pembelajar- an terutama pada kreativitas siswa dan proses pembelajaran tidak akan mem- berikan hasil yang maksimal. Tidak hanya itu saja suasana belajar juga harus didesain dengan sedemikian mungkin agar para siswa dalam proses pembelajar- an dapat menikmati suasana belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan para siswa akan lebih terfokus pada yang diajar- kan oleh guru dan dapat mengem- bangkn kreativitasnya dalam menulis.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar juga harus dis- esuaikan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan serta dapat mengajak siswa untuk lebih memperhatikan dan berusaha mengembangkan apa yang telah diterimanya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru yang menjadi subjek atau pendidik dalam pembelajaran harus dapat memilih dan menyajikan media yang tepat, sehingga bahan ajar yang disampaikan dapat diterima dan dikem- bangkan siswa dengan kreativitasnya masing-masing.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar begitupun guru yang mengajar dapat menumbuhkan minat dan keinginan siswa, serta peran guru dapat memotivasi siswa dan dapat merangsang kegiatan belajar, dan juga bisa membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Penggunaan media pem- belajaran tahap awal pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pem- belajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat proses belajar (Wiratmojo,P dan Sa-sonohardjo, 2002).

Melalui artikel ini penulis ingin mencoba untuk menguraikan dan menjelas- kan sedikit tentang kreativitas siswa dalam pembelajaran menulis dengan pem- anfaatan media pembelajaran yang inovatif. Diharapkan artikel ini dapat ber- manfaat dan memberikan solusi yang terkait dengan berbagai masalah terkait pembelajaranketrampilan menulis, aspek kreativitas, dan media pembelajaran se- bagai penun- jangnya. Dengan demikian, tujuan pembelajaran menulis se- bagaimana yang ditetapkan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan intrumen penelitiann- ya yaitu peneliti itu sendiri, dengan intrumen penelitian sederhana yang diharap- kan dapat memperoleh informasi dan data yang telah ditemukan melalui observasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, observasi disini sendiri melalui wawancara seorang guru yang ada didekat rumah yang mengajar. Telah ditemukan permasalahan baha kurangnya krativitas siswa dalam pembelajaran menulis, karena minimnya pengetahuan dan pemanfaatn media pem- belajaran. Padahal media pembelajaran sangat mem- bantu dan berpengaruh pada proses belajar siswa, sering kali siswa kesulitan da- lam menuangkan ide nya. Maka dari itu peneliti ingin memberikan penjelasan

dan informasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yakni guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Secara umum, fungsi media pembelajaran menurut Sudirdjo dan Siregar (2007:4) sebagai berikut: (1) memberikan pengetahuan tentang tujuan belajar; (2) memotivasi siswa; (3) menyajikan informasi; (4) merangsang diskusi; (5) mengarahkan kegiatan siswa (6) melaksanakan latihan dan ulangan; (7) menguatkan belajar; (8) memberikan pengalaman simulasi. Media menurut Gerlach & Ely (dalam Ibrahim, et.al., 2001) adalah sebagai berikut. Pertama, kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Kedua, kemampuan manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan, misalnya diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, serta dapat pula diulang-ulang penyajiannya. Ketiga, kemampuan distributif, artinya media mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau radio. Wirasmita (2002:4-6) mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki banyak manfaat. Manfaat dari media itu sendiri dapat ditinjau dari segi:

- a. Content atau isi pelajaran, misalnya dalam menyampaikan suatu konsep yang luas, seorang pengajar dapat menyederhanakannya dengan menampilkan sebuah PPT singkat.
- b. Jumlah pembelajaran, dapat dicapai dalam jumlah yang besar dengan menggunakan media. Media dapat membantu pemahaman dengan optimal.
- c. Waktu, dalam menyampaikan materi pelajaran yang singkat kadangkala tidak seimbang dengan banyaknya materi yang harus disampaikan. Media akan membantu guru dalam penyampaian materi yang banyak dengan optimal dalam waktu yang singkat.
- d. Psikologis, dengan penyampaian materi pelajaran melalui media yang baik

akan dapat menimbulkan kesan nyata, dramatis, impresif sehingga siswa lebih menaruh perhatian kepada pelajaran karena menarik perhatian mereka.

Cara Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru harus menentukan media yang akan digunakan, memilih media yang terbaik untuk tujuan pembelajaran bukanlah pekerjaan yang mudah karena harus mempertimbangkan berbagai faktor yaitu dari segi model harus diperhatikan. Menurut Anderson (1976) mengemukakan adanya dua pendekatan/model dalam proses pemilihan media pembelajaran, yaitu: model pemilihan tertutup dan model pemilihan terbuka. Pemilihan tertutup terjadi apabila alternatif media telah ditentukan "dari atas" (misalnya oleh Dinas Pendidikan), sehingga mau tidak mau jenis media itulah yang harus dipakai. Misalnya saja, telah ditetapkan bahwa media yang digunakan adalah media audio. Dalam situasi demikian, bukanlah mempertanyakan mengapa media audio yang digunakan,

Model pemilihan terbuka merupakan kebalikan dari pemilihan tertutup. Artinya, kita masih bebas memilih jenis media apa saja yang sesuai dengan kebutuhan kita. Alternatif media masih terbuka luas. Proses pemilihan terbuka lebih luwes sifatnya karena benar-benar kita sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Namun proses pemilihan terbuka ini menuntut kemampuan dan keterampilan pembelajar untuk melakukan proses pemilihan. Seorang pembelajar kadang bisa melakukan pemilihan media dengan mengkombinasikan antara pemilihan terbuka dengan pemilihan tertutup.

Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Kemp dan Dayton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan. Setiap pembelajar mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada pembelajar secara seragam.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Dengan media, materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan pembelajar dan merangsang pembelajar bereaksi baik secara fisik maupun emosional.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu pembelajar dan pembelajar melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang pembelajar mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada pembelajar.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga. Keluhan yang selama ini sering kita dengar dari pembelajar adalah, selalu kekurangan waktu untuk mencapai target

kurikulum. Sering terjadi pembelajar menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. Misalnya, tanpa media seorang pembelajar tentu saja akan menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan sistem peredaran darah manusia atau proses terjadinya gerhana matahari. Padahal dengan bantuan media visual, topik ini dengan cepat dan mudah dijelaskan kepada anak.

5. Meningkatkan kualitas hasil belajar pembelajar. Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu pembelajar menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh.
6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga pembelajar dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keberadaan seorang pembelajar. Program-program pembelajaran audiovisual, termasuk program pembelajaran menggunakan komputer, memungkinkan pembelajar dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat.
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif pembelajar terhadap materi dan proses belajar. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong pembelajar untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.
8. Seorang pembelajar tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran, karena bisa berbagi peran dengan media. Dengan demikian, pembelajar akan lebih banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian kepada aspek-aspek edukatif lainnya.
9. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit. Misalnya materi yang membahas tentang letak suatu daerah dapat disampaikan dengan penggunaan peta atau atlas.
10. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di luar ruang kelas, bahkan di luar angkasa dapat dihadirkan di dalam kelas melalui bantuan media.
11. Media dapat membantu mengatasi proses/kejadian yang sangat cepat atau sangat lambat, dapat kita saksikan dengan jelas melalui media, dengan cara memperlambat, atau mempercepat kejadian. Misalnya, proses perkembangan janin dalam kandungan selama sembilan bulan, dapat dipercepat dan disaksikan melalui media hanya dalam waktu beberapa menit saja (Yamin, Martinis. 2006).

Penggunaan Berbagai Media untuk Membangun Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis

Dalam keterampilan khususnya pembelajaran menulis, media lebih banyak bertindak sebagai bahan ajar. Media yang disiapkan dalam setiap pembelajaran dapat membangun kreativitas siswa dalam menulis. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, media juga harus memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memunculkan ide

untuk menulis dan mampu mengem- bangkan ide tersebut menjadi suatu tulisan yang kaya akan gagasan yang menarik.

Ada beberapa alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis. Berbagai media tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Catatan Harian

Media ini digunakan sebagai media yang dapat memfasilitasi kemam- puan bahasa tulis siswa. Catatan harian menjadi wadah untuk mengembangkan ke- mampuan kosakata dan dapat mengukur kemam- puan bahasa tulis siswa da- lam menuangkan isi pikirannya.

b. Lingkungan

Lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar dalam kegiatan pem- belajaran sangatlah beragam. Lingkungan sederhana yang dapat dimanfaat- kan oleh seorang pengajar adalah ruang kelas. Di dalam se- buah ruang kelas biasanya ada benda-benda yang dapat dikaitkan dengan pembelajaran menu- lis. Benda-benda yang ada dalam ruangan tersebut dapat dijadikan sebagai suatu stimulus. Alternatif lain berkai- tan dengan penggunaan media ling- kungan selain ruang kelas adalah lingkungan sekitar, misalnya perpustakaan, labor bahasa, pekarangan sekolah, dan lainnya.

c. Komik Strip

Komik strip adalah rangkaian gambar yang diberi teks, dari teks terse- but- lah siswa dapat memahami isi gambar yang ditampilkan. Komikstrip sendiri memiliki konsep dasar yang sama dengan gambar seri. Pengemasan gambar dengan perpaduan gambar dan kata-kata akan mempermudah siswa untuk memahami konten dari suatu materi ajar.

d. Surat Kabar

Keunggulan pembelajaran dengan menggunakan surat kabar bagi siswa dapat membaca peristiwa, dapat pokok-pokok informasi yang ada dalam surat kabar tersebut, dapat mengembangkan kembali pokok-pokok yang di- peroleh tersebut dengan bahasa sendiri.

e. Teka Teki

Silang Teka-teki silang ini dianggap dapat membantu siswa untuk mempelajari kosakata seperti halnya scrable. Teka-teki silang ini juga dapat diterapkan pada pembelajaran menulis sekaligus berbicara. Me- dia ini diberik- an dalam bentuk permainan dengan cara mengisi huruf dalam petak-petak gambar. Karena media ini dikemas dalam bentuk mainan maka media ini lebih baik digunakan secara berkelompok.

f. Slide show

Slide show dapat berbentuk 1) Slide film, dan 2) Non Slide film. Untuk kedua media ini dibutuhkan kemampuan seorang pengajar untuk men- guasai dan mengoperasikan alat pendukung lainnya seperti, komputer, kamera, dan alat lainnya agar media ini dapat terwujud. Apabila media ini sudah tersedia dan sesuai dengan materi pembelajaran maka pengajar akan dengan mudah mengarahkan kegiatan pembelajarannya.

g. Foto

Keunggulan dari penggunaan media foto adalah: 1) sifatnya nyata, 2) foto dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, 3) dapat memperluas pengamatan, dan 4) dapat memperjelas suatu permasalahan. Melalui foto ini, imajinasi siswa akan timbul. Dari imajinasi inilah muncul suatu ide, kemudian siswa menuliskan ide tersebut dalam bentuk kata-kata. Dari kata-kata tersebut akan dirangkai menjadi kalimat-kalimat hingga menjadi sebuah tulisan.

SIMPULAN

Harapannya dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan dapat menambah pengetahuan, terutama mengenai metode pembelajaran yang inovatif untuk menunjang kreativitas siswa khususnya pada pembelajaran menulis, adapun kesimpulan sbb.

1. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk cerdas melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran keterampilan menulis. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan menghadirkan berbagai media-media yang dapat menunjang pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pembelajaran tidak monoton dan menjadi lebih menarik.
2. Lebih bijak dalam memilih media pembelajaran karena itu sangat penting bagi proses pembelajaran
3. Kenali karakter siswa dan kembangkan media apa yang sesuai dengan usia siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimakasih kepada kedua orangtua saya yang telah bekerja keras untuk menyekolahkan saya
2. Dosen saya ibu Meilan Asranti, M. Pd yang telah mengajar dan membimbing dengan sabar
3. Kepada para dosen dari IKIP Bojonegoro
4. Pemateri yang nanti akan ada pada Senada (Seminar Nasional Daring)
5. Seluruh teman-teman saya yang telah mensupport saya dan memotivasi saya

REFERENSI

- Asnawi. (2017, Maret 20). *konsep pembelajaran menulis dan tahapannya*. Retrieved Juni 21, 2022, from pondok-belajar.com: <https://www.pondok-belajar.com/2017/03/konsep-pembelajaran-menulis-dan-tahapan.html>
- Elisa, E. (2022, Januari 8). *Pemilihan media pembelajaran*. Retrieved Juni 21, 2022, from Educhannel.id: <https://educhannel.id/blog/artikel/pemilihan-media-pembelajaran.html>
- Lararenjana, E. (2021, November 10). *Pengertian Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya, Menarik Diketahui*. Retrieved Juni 21, 2022, from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya-menarik-diketahui-klm.html>
- reza, M. (2021, Februari 19). *Manfaat Media Pembelajaran Menurut Kemp dan Dayton*. Retrieved Juni 21, 2022, from Mandandi.com: <https://www.mandandi.com/2021/02/manfaat-media-pembelajaran-menurut-kemp-dayton.html>

rizqy. (2019, Juni 22). *Model Media Ajar Inovatif*. Retrieved Juni 21, 2022, from blog.kampusgurucikal: <https://blog.kampusgurucikal.com/7-model-media-ajar-inovatif/>